

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa Karakteristik Individu memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV. Agrosari Persada Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa Lingkungan Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV. Agrosari Persada Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu menjadi bukti empiris yang dapat menjelaskan bahwa karakteristik individu dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, sehingga penelitian berguna dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian kedepan. Berikut ini dijelaskan implikasi teoritis dalam penelitian berdasarkan kerangka dasar penelitian ini:

1. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis, variabel karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Agrosari persada kecamatan kupang barat, kabupaten kupang. Hal ini menunjukkan bahwa uji yang didapatkan sejalan dengan teori. Dessy et al (2018), menunjukkan bahwa karakteristik individu berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Termasuk hal yang berpengaruh terhadap

tatanan organisasi seperti perusahaan, karena merupakan bagian dari Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Karakteristik individu seperti kemampuan, kepercayaan diri, sikap, dan lainnya yang diyakini dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja yang positif ataupun sebaliknya. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Joko Setiawan (2013) dengan judul “pengaruh karakteristik individu dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Awetama bina reksa di batam”.

2. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis, variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Agrosari persada kecamatan kupang barat, kabupaten kupang. Hal ini menunjukkan bahwa uji yang didapatkan sejalan dengan teori. Hidayat & Cavorina (2017), menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja adalah salah satu faktor pendukung yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen. Terlepas dari itu lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Yang termasuk ke dalam lingkungan kerja fisik contohnya penerangan, suhu udara, suara bising, ruang gerak yang cukup, dan lainnya. Sedangkan lingkungan kerja non fisik yaitu contohnya hubungan antara karyawan. Keadaan lingkungan kerja yang baik dapat mendukung keberlangsungan kerja semakin meningkat dan membuat tingkat produktivitas menjadi lebih tinggi. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ike

Resti Fiani (2016) dengan judul “pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sumber jaya indah nusa coy di rokan hulu”.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Hasil penelitian berdasarkan analisis pendahuluan dapat di ketahui bahwa nilai rata-rata indeks pada variabel karakteristik individu dari indikator pertama yaitu didalam melakukan tugas karyawan yang lebih mudah usianya menghargai karyawan yang lebih tua usianya, kedua yaitu karyawan laki-laki dan perempuan bekerja sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing serta saling bekerja sama, ketiga yaitu status perkawinan karyawan tidak mempengaruhi kinerjanya dalam bekerja di suatu perusahaan, dan yang keempat yaitu pengalaman karyawan dapat mendukung tercapainya kinerja, indeksnya yaitu 77,62 berada pada kategori tinggi. Oleh sebab itu di sarankan agar kepemimpinan CV. Agrosari persada kecamatan kupang barat, kabupaten kupang dapat menambahkan tenaga kerja perempuan dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan karakteristik individu yang ada sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. Hasil penelitian berdasarkan analisis pendahuluan dapat di ketahui bahwa nilai rata-rata indeks pada variabel lingkungan kerja dari indikator pertama yaitu penerangan lampu/pencahayaan di tempat kerja membantu

dalam penyelesaian pekerjaan, kedua yaitu fasilitas yang tersedia telah sesuai dengan pekerjaan, ketiga yaitu hubungan kerja didalam perusahaan berjalan secara harmonis, dan keempat perusahaan memberikan jaminan keamanan dan keselamatan kerja (asuransi) bagi karyawan, indeksnya yaitu 75,08 berada pada kategori tinggi. Oleh sebab itu di sarankan agar kepemimpinan CV. Agrosari persada kecamatan kupang, barat kabupaten kupang dapat menambahkan tenaga kerja perempuan, karena dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

3. Hasil penelitian berdasarkan analisis pendahuluan dapat di ketahui bahwa nilai rata-rata indeks pada variabel produktivitas kerja karyawan dari indikator pertama yaitu distribusi tugas dan tanggung jawab sudah sesuai dengan standar penilaian karyawan, kedua yaitu pekerjaan/tugas memenuhi output sesuai standar produksi, ketiga yaitu karyawan melakukan tugas dengan bertanggung jawab dan keempat yaitu karyawan melakukan tugas sesuai Standar Operasional Produksi (SOP), indeksnya yaitu 80,01 berada pada kategori tinggi. Oleh sebab itu di sarankan agar kepemimpinan CV. Agrosari persada kecamatan kupang barat, kabupaten kupang dapat menambahkan tenaga kerja perempuan, agar perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, karena perempuan dapat membantu meningkatkan kualitas kerja dan mengurangi kesalahan.